

No: 031/S/PPB/19.07/2019

**KONSELING NARATIF UNTUK PENGEMBANGAN
KONSEP DIRI REMAJA AWAL
DI SMP NEGERI 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**



oleh
Najma Sana Nadhirah Hilman
NIM 1500745

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**KONSELING NARATIF UNTUK PENGEMBANGAN KONSEP DIRI
REMAJA AWAL DI SMP NEGERI 3 BANDUNG TAHUN AJARAN
2018/2019**

oleh
Najma Sana Nadhirah Hilman

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Najma Sana Nadhirah Hilman
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

NAJMA SANA NADIHIRAH HILMAN
1500745

**KONSELING NARATIF UNTUK PENGEMBANGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL
DI SMP NEGERI 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

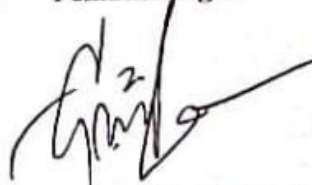
disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP 19721124 199903 1003

Pembimbing II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
NIP 19830829 201012 1004

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219 199802 1 001

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat.

Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah, 152-153)

Karya ini sayapersembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga yang tak pernah lelah untuk mendoakan, membimbing, dan memberikan semangat, terima kasih untuk segala bantuannya.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**KONSELING NARATIF UNTUK PENGEMBANGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI SMP NEGERI 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**” beserta seluruh isinya ialah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Sebagian atau seluruh gagasan, pemikiran serta tulisan orang lain yang saya dengan mencantumkan sumber dalam isi skripsi dan daftar pustaka. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Juni 2019
Yang membuat pernyataan

Najma Sana Nadhirah H
NIM 1500745

ABSTRAK

Najma Sana. (2019). Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri Remaja Awal di SMP Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

najmasnh@student.upi.edu

Perubahan konsep diri banyak terjadi di kalangan remaja awal. Konsep diri akan memengaruhi remaja dalam berperilaku. Apabila remaja memiliki konsep diri negatif maka akan berpengaruh pada perkembangan remaja dalam segala aspek. Apabila hal ini dibiarkan, perkembangan remaja tidak akan tercapai secara optimal. Bimbingan dan Konseling berperan penting untuk mengembangkan konsep diri remaja awal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan konseling naratif untuk pengembangan konsep diri remaja awal di SMP Negeri 3 Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif dengan metode studi analisa studi kasus. Instrumen konsep diri diambil dari teori Bergonzky yang menjabarkan konsep diri menjadi empat aspek dalam bentuk kuisioner model Guttman. Partisipan dalam penelitian ini ialah 3 konseli yang berusia 14-15 tahun yang duduk di bangku kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung. Untuk mencapai tujuan, ditempuh 3 tahap penelitian, yaitu 1) studi pendahuluan, 2) proses penerapan konseling naratif, dan 3) pengujian penerapan aplikasi konseling naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung tergolong 14,1% memiliki konsep diri negatif. Konseling naratif dapat diterapkan untuk mengembangkan konsep diri remaja awal yang memiliki masalah konsep diri cukup rumit dengan faktor penyebab kondisi keluarga *broken home* seperti konseli K dan Z yang didapatkan perubahan perilaku konsep diri positif. Bagi remaja awal dengan masalah konsep diri yang tidak begitu rumit seperti konseli MF, konseling naratif ini kurang dapat diterapkan karena tidak adanya pemaknaan dari kisah jenuh konseli karena konseli cenderung masih dapat bertahan ketika masalah datang sehingga konsep diri masih stagnan. Secara keseluruhan tahap konseling naratif dapat diterapkan, untuk mengembangkan konsep diri remaja awal, hanya tidak mengalami kesulitan dalam tahap *externalizing the problem*.

Kata kunci : Konseling naratif, konsep diri dan remaja awal

ABSTRACT

Najma Sana. (2019). *Narrative Counseling for Develop Adolescent's Self Concept in SMP Negeri 3 Bandung School Year 2018/2019.* najmasnh@student.upi.edu

Changes in self-concept often occur among early adolescents. Self-concept will influence adolescents in behaving. Negative self-concept in adolescents will affect the development of adolescents in all aspects, which also affect the development of adolescents. Guidance and counseling play an important role in developing the self-concept of early adolescents. This study aims to describe the application of narrative counseling for the development of early adolescent self-concept in SMP Negeri 3 Bandung. The study involved three counselees aged 14-15 years who sat in the eighth grade of SMP Negeri 3 Bandung. The data were collected through case study analysis. The instrument of self-concept is taken from Bergonzky's theory, which describes self-concept into four aspects in the form of questionnaires based on Guttman's model. To achieve the goal, three stages of research are taken, namely 1) preliminary study, 2) the process of applying narrative counseling, and 3) testing the application of narrative counseling applications. After the data were qualitatively analyzed, it was found that the self-concept of class VIII students in SMP Negeri 3 Bandung was classified as 14,1% having a negative self-concept. Narrative counseling can be applied to develop the self-concept of early adolescents who have self-concept problems that are quite complicated i.e. broken home family conditions such as counselee K and Z, which are found to change positive self-concept behavior. For early adolescents with less complicated self-concept problems such as MF counselee, this narrative counseling is less applicable because there is no meaning of the counselee's saturated story because counselee tends to still be able to survive when problems come so that the self-concept is still stagnant. To conclude, the stages of narrative counseling can be applied properly, but it needs extra work in the stage of externalizing the problem.

Key words: narrative counseling, self-concept, early adolescent

KATA PENGANTAR

Penelitian berjudul “Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri Remaja Awal di SMP Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019” dilakukan guna mendeskripsikan konseling naratif untuk pengembangan konsep diri remaja awal di SMP Negeri 3 Bandung. Remaja merupakan individu yang berada pada masa transisi yang mengalami banyak masalah dalam kehidupannya yaitu masalah individuasi. Masalah individuasi akan memengaruhi konsep diri remaja. Konsep diri menjadi suatu hal yang penting karena remaja banyak mengalami kebingungan identitas dengan adanya perubahan perilaku yang didapatkan dari konsep diri negatif seperti tidak adanya penerimaan diri, pengenalan diri dan harga diri. Konseling naratif berawal dari adanya eksternalisasi pada ceritra jenuh yang menjadikan remaja dapat melihat masalah dari sudut pandang lain sehingga memiliki pilihan alternatif untuk hidup dan menciptakan cerita baru yang lebih segar, maka hal ini menjadikan remaja memiliki konsep diri positif sehingga dapat menerima dan mengenal diri.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari keterbatasan. Penulis ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang selama ini telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan serta kepercayaan yang sangat besar pada penulis. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, khususnya dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling.

Bandung, Juni 2019
Yang membuat pengantar

Najma Sana Nadhirah H.
NIM 1500745

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas berkat Rahmat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi, dengan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Ilfiandra, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan segala bentuk perhatian, bimbingan, dan dukungan serta keluangan waktu untuk membimbing penulis. Berbagai motivasi, kekuatan, arahan dan saran diberikan, sehingga membuat penulis bersemangat dalam menyusun, dapat berdiskusi dengan nyaman dan diberikan kemudahan untuk berpikir luas bagi penulis untuk menghasilkan yang optimal.
2. Dr. Eka Sakti Yudha selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan dan saran untuk penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Dukungan penuh diberikan sehingga berbagai hambatan yang dialami penulis dapat diselesaikan.
3. Dr. Nani M. Sugandhi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, motivasi dan bimbingan penulis selama studi hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Prof. Dr. Ahman M.Pd. selaku Ketua Dewan Skripsi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Nandang Budiman, M.Si. selaku Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan serta Dr. Eka Sakti Yuda, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah membantu penulis selama studi.
6. Seluruh dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Bapak Edwin dan Ibu Fiji selaku staf Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang selalu memberikan arahan dan kemudahan mengenai administrasi bagi penulis selama studi dan penyusunan skripsi.

8. Seluruh siswa kelas VIII, ketiga konseli yaitu K, MF dan Z, Bapak Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru mata pelajaran beserta staf SMP Negeri 3 Bandung, dan Ibu Wina selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang sudah memfasilitasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Suwanto, M.Pd. yang telah membantu penulis dalam penelitian ini dengan bersedia meminjamkan instrumen konsep diri remaja.
10. Bapak Agus Hilman, Ibu Yuyun Yulianingsih, Fathin Anjani Hilman, Muhammad Zia Ulhaq Hilman, Robby Nugraha dan Rafeef Aidan Ali Nugraha selaku keluarga penulis yang memberikan motivasi, dukungan, kekuatan, dan doa dengan penuh kasih sayang sebagai tempat penulis untuk mencurahkan isi hati sehingga penulis dapat terus berjuang dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.
11. Rekan – rekan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan angkatan 2015 dan rekan lainnya yang selalu memberikan semangat dan bantuan untuk sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi.
12. Dea Resti, Meilanita, Annisa, Besha, Anggia, Aisyah, Fazrian, Arnik, Dea Leonita, Resi, Zeed, Rafika, Rizkia, dan Dila yang sama – sama berjuang dalam suka dan duka, saling merangkul serta saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.
13. Aini, Selfi, Dea, Mega, Zahid, Aul, Fathur, Maolidda, Berillia, Rizkiyanti, Tiara, Ikma dan Puzie yang memberikan semangat dan doa untuk penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan pada penulis. Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin.

Bandung, Juni 2019

Najma Sana Nadhirah H

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
<u>LEMBAR PERNYATAAN</u>	i
<u>ABSTRAK</u>	ii
ABSTRACT	iii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Fokus Kajian Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KONSEP DIRI DAN KONSELING NARATIF	9
2.1 Konsep Diri	9
2.1.1 Pengertian Konsep Diri.....	9
2.1.2 Jenis - Jenis Konsep Diri.....	11
2.1.3 Aspek - Aspek Konsep Diri	13
2.1.4 Faktor - Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri	15
2.1.5 Perkembangan Konsep Diri	16
2.1.6 Pengukuran Konsep Diri	22
2.2 Konseling Naratif	24
2.2.1 Sejarah <i>Narrative Therapy</i> dan Konseling Naratif	24
2.2.2 Pengertian Konseling Naratif.....	25
2.2.3 Tujuan Konseling Naratif	26
2.2.4 Tahapan Konseling Naratif.....	27
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Konseling Naratif	34
2.2.6 Peran dan Kompetensi Konselor.....	35
2.2.7 Peran Konseli	36
2.2.8 Indikator Keberhasilan.....	36
2.3 Pengembangan Konsep Diri Remaja Awal berdasarkan Konseling Naratif.....	38
2.3.1 Rasional	39
2.3.2 Tujuan	42
2.3.3 Langkah - Langkah	42
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	49
3.3 Pengumpulan Data	50
3.3.1 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	50

3.3.2 Tahapan dalam Pengumpulan Data sebagai bentuk Prosedur Penelitian.....	55
3.3.2.1 Tahap I Studi Pendahuluan.....	55
3.3.2.2. Tahap II Pengembangan Dasar Rancangan Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri Remaja Awal.....	55
a. Rasional.....	56
b. Tujuan	58
c. Asumsi	58
d. Sasaran	59
e. Langkah - Langkah	60
f. <i>Action Plan</i>	64
g. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan	64
3.3.2.3. Tahap III Proses Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri Remaja Awal.....	65
3.4 Analisis Data	68
BAB IV TEMUAN DN PEMBAHASAN	69
4.1 Temuan Penelitian	69
4.1.1 Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri Remaja Awal	71
4.1.1.1 Deskripsi Konseli	71
a. Konseli K	71
b. Konseli MF	72
c. Konseli Z.....	73
4.1.1.2 Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri	74
a. <i>Tells the Story and Listening the Problem-Saturated</i>	75
b. <i>Naming and Externalizing the Problem</i>	80
c. <i>Relative Influence Questioning as a Detecting Clues to Competence</i>	94
d. <i>Deconstructions of Unique Outcomes</i>	97
e. <i>Remembering as Alternative Stories</i>	98
f. <i>Metaphors for Re-authoring</i>	102
g. <i>Documenting the Evidence as a Therapeutic Documents</i> ..	105
4.2 Pembahasan.....	109
4.2.1 Dinamika Konsep Diri	110
4.2.2 Konseling Naratif untuk Pengembangan Konsep Diri	122
4.2.2.1 <i>Tells the Story and Listening the Problem-Saturated</i> . 124	
4.2.2.2 <i>Naming and Externalizing the Problem</i>	129
4.2.2.3 <i>Relative Influence Questioning as a Detecting Clues to Competence</i>	130
4.2.2.4 <i>Deconstructions of Unique Outcomes</i>	132
4.2.2.5 <i>Remembering as Alternative Stories</i>	133
4.2.2.6 <i>Metaphors for Re-authoring</i>	134
4.2.2.7 <i>Documenting the Evixence as a Therapeutic Documents</i>	135
4.2.3 Efektivitas Konseling dan Perubahan Konsep Diri Remaja Awal melalui Konseling Naratif.....	136
4.2.4 Isu Lintas Budaya	142

4.3 Keterbatasan Penulisan	144
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	145
5.1 Simpulan	145
5.2 Rekomendasi	146
5.2.1 Konselor	146
5.2.2 Peneliti Selanjutnya.....	147
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN - LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengembangan Instrumen Penelitian	51
Tabel 3.2	Kisi - Kisi Instrumen Konsep Diri Remaja	52
Tabel 3.3	Pedoman Wawancara Konsep Diri Remaja Awal	53
Tabel 4.1	Data Konseli dan Pelaksanaan Konseling Naratif	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing	157
Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan.....	160
Lampiran 3 Permohonan Izin Mengadakan Penelitian	161
Lampiran 4 Surat Peminjaman Instrumen.....	164
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	165
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Skripsi.....	166
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	168
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Ujian Sidang	169
Lampiran 9 Rancangan Konseling Naratif.....	170
Lampiran 10 Instrumen Penelitian dan Lembar Jawaban	186
Lampiran 11 Pedoman Wawancara	219
Lampiran 12 Data Hasil Wawancara	221
Lampiran 13 Skrip Konseling	236
Lampiran 14 <i>Worksheet</i> Konseli.....	348
Lampiran 15 Piagam Penghargaan Konsep Diri Konseli	367
Lampiran 16 Surat Persetujuan Konseli.....	369
Lampiran 17 Presensi Konseling	375
Lampiran 18 Lembar Jurnal Konseli.....	378
Lampiran 19 Lembar Refleksi Konseli	393
Lampiran 20 Lembar Kepuasan Konseling.....	396
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	399
Lampiran 22 Riwayat Hidup	403

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Khan, A., & Mustaffa, M.S. (2015). Self-Concept and Stress among Junior and Senior School Counselors: A Comparison Case Study in Secondary Schools in Malacca, *Mediterranean Journal of Sosial Sciences*, 6(5).
- Akinyela, M.M. (2014). Narrative Therapy and Cultural Democracy, A Testimony View, *Australian and New Zealand Journal of Famil Therapy*, 35.
- Alrajhi, M.N., & Aldhafri, S.S. (2015). Peer Tutoring Effects on Omani Student's English Self-Concept. *International Education Studies*, 8(6). Published by Canadian Center of Science and Education May 28, 2015.
- Amin, Z.N. (2016). Kualitas Pribadi Konselor, *Artikel Bimbingan dan Konseling*, Universitas Negeri Semarang.
- Ardana, N. A & Purwoko, B. (Tanpa tahun). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif dalam Lingkup Pendidikan.
- Arnett, J. (1999). Adolescent storm and stress, reconsidered. *American Psychologist*, 54(5). Downloaded by American Psychological Association.
- Badgular, J.P., & Mundada, N. (2014). Relationship between Parenting Style and Self Concept of Adolescents. *The International Journal of Indian Psychology*, 2(1).
- Behan, C. (1999). *Linking Lives Around Shared Themes: Narrative Group Therapy with Gay Men*. Gecko, 2.
- Bennet, L. (2008). Narrative Methods and Children : Theoretical Explanations and Practice Issues. *Journal of Child and Adolescent Psychiatric Nursing*, 2(1).
- Besley, A.C.T. (2002). Foucault and The Turn to Narrative Therapy, *British Journal of Guidance and Counseling*, Vol.30(2).
- Bharathi, T.A., & Streedevi, P. (2016). A Study on the Self-Concept of Adolescent. *International Journal of Science and Research (IJSR Online)*, 5(10).
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri, Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Surya Setyanegara (Ed). Jakarta : Penerbit Arcan.
- Brooks, W.D. & Emmert, P., (1976). *Interpersonal Community*. Iowa: Brow Company Publisher.

- Calhoun, J. F., & Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York : Mc Graw Hill.
- Chan, D. W. (2004). The Postmodern Turn in Counseling: Implications for School Practice in Hong Kong, *Education Research Journal*, 19(2).
- Claes, M., Lacourse, E., dkk. (2018). Parental Control and Conflicts in Adolescence: A Cross-National Comparison of the United States, Canada, Mexico, France, and Italy. *Journal of Family Issues*, 39(16).
- Cormier, L.S. & Hackney, H. (1987). *The Professional Counselor, A Process Guide to Helping*. USA : Prentice Hall, Inc.
- Corey, G. (2005). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*, Seventh Edition, USA : Thomson Brooks Cole.
- Creswell, J.W. (2009). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches*. Third Edition. Methods California : Sage Publication, Inc.
- Crujisen, R. V. D., Peters, S., dkk., (2012). The Neural Signature of Self-Concept Development in Adolescence: The Role of Domain and Valence Distinctions, *Developmental Cognitive Neuroscience*, 20,1-12.
- Das, P. (2016). Self Concept of Adolescents and Its Relationship with Their Sosial and Emotional Adjustment, *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 3(24).
- Etchison, M & Kleist, D.M. (2000). Review of Narrative Therapy: Research and Utility. *The Family Journal, Counseling and Therapy for Couples and Families*, Vol 8(1).
- Evans, P., Turner, S., & Associate Professor Chris Trotter. (2012). *The Effectiveness of Family and Relationship Therapy: A Review of the Literature*. Melbourne : PACFA.
- Fitri, E.A. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas VII SMPN 3 Tulungagung. *Jurnal Psikologi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Fitts, W. H. (1971). *The self concept and self-actualization*. Los Angeles, California: Western Psychological Services.
- Freedman & Combs. (1996). Gender stories. *Journal of Systematic Therapies*, 15(1).
- Gestsdottir, S & Lerner, R.M. (2008). Positive Development in Adolescence: The Development and Role of International Self-Regulation, *Human Development*, KARGER, Iceland.

- Gladding, S.T. & Wallace, M. J.D. (2010). The Potency and Power of Counseling Stories, *Journal of Creativity in Mental Health*, Vol.5.
- Goncalves, M.M., Matos, M., dkk. (2009). Narrative Therapy and the Nature Of “Innovative Moments” in the Construction of Change, *Journal of Constructivist Psychology*, 22(1). Downloaded by Hoegskolen I Molde 2014.
- Gore, J. S., & Cross, S. E. (2011). Defining and Measuring Self-Concept Change. *Psychological Studies*, 56(1).
- Gore, J.S. & Cross, S.E. (2014). Who Am I Becoming? A Theoretical Framework for Understanding Self-Concept Change. *Self and Identity*, 13(6), 740-764, Department of Psychology, Eastern Kentucky University, Iowa State University, USA. Download by University of Nebraska, Lincoln 2015.
- Guilfoyle, M. (2015). Listening in Narrative Therapy, Double Listening and Empathic Positioning, *Journal of Psychology*, Vol.45(1).
- Gumaer, J. (1984). *Counseling and Therapy for Children*. New York : The Free Press, A Division of Macmillan, Inc.
- Hall, J. (1974). *Interpersonal Style and The Communication Dilemma: I. Managerial Implications of The Johari Awareness Model*.
- Hanifa, S.N., & Sugiyo, dkk. (2012). Meningkatkan Keterbukaan Diri dalam Komunikasi antar Teman Sebaa melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling, Theory and Application*, Vol.1(2).
- Hansen. (2006). Counseling Theories Within a Postmodernist Epistemology: New Roles for Theories in Counseling Practice. *Journal of Counseling and Development*, Vol 84.
- Hashmi, S. (2013). Adolescence: An Age of Storm and Stress, *American Research Institute for Policy Development, Review of Arts and Humanities*, 2(1).
- Haskins, N. H, Jhonson, L., dkk. (2016). School Counselor Use of Narrative Therapy to Support Students of Color Transitioning from an Alternative School Setting. *National Youth At Risk Journal*, 2(1), Art 5, Digital Commons.
- Hattie, J. (1992). *Self-Concept*. London : Lawrence Erlbaum Associates, Inc, Publishers.

- Hay, I., Ashman, A.F., & Kraayenoord, C.E.V. (2006). The Influence of Gender, Academic Achievement and Non-school Factors Upon Pre-adolescent Self Concept. *Educational Psychology*, 18(4).
- Helmi, A.F. (1995). Konsep dan Teknik Pengenalan Diri, *Buletin Psikologi*, Tahun III, Nomor 2.
- Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Irawan, E. (2013). Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling "PSIKOPEDAGODIA"II*(1). Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UAD.
- Ishak, Z., Jamaluddin, & Chew, F.P. (2010). Factors Influencing Students' Self-Concept among Malaysian Students, *Journal of Psychological and Behavioral Sciences*, 4(6).
- Jarvinen, L.K. (1990). The Stability of Self-Concept During Adolescence and Early Adulthood: A Six-Year Follow-Up Study. *Journal of General Psychology*, 117(4), 361-368, Department of Psychology, University of Helsinki, Finland.
- Justicia, M.D., Martinez, M.C, & Medina, A.C. (2004). Self-Concept in Low-vision Children and Their Peers Without Visual Problems. *Article Self and Identity*, Granada, Spain, Department of Psychology, University of Granada. Download by University of Glasgow 2014.
- Kamali, K., & Looyeh, M.Y. (2013). Narrative Intervention: A School-Based Counseling Strategy for Students With Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder, *Intervention in School and Clinic*, 48(5).
- Kartadinata, S., dkk. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartono. (2018). Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak Menuju Terbentuknya Kepribadian Anak, Faktor, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2).
- Keeling, M.L. & Bermudez, M. (2006). Externalizing Problems Through Art and Writing, Experience of Process and Helpfulness, *Journal of Mental and Family Therapy*, Vol.32(4).
- Lerner, R.M. & Steinberg. L.(2004). *Handbook of Adolescent Psychology, Second Edition*. New Jersey, Canada : John Wiley & Sons.
- Levin, J.D. (1992). *The Self and Therapy*.E-book Jerome David Levin.

- Macbriar, B.R. (1983). Self Concept of Preadolescent and Adolescent Children with A Meningomyelocele. *Comprehensive Pediatric Nursing*, 6:1-11, School of Nursing, University of Wisconsin, Milwaukee.
- Manning, M.A. (2007). Self Concept and Self Esteem in Adolescents. *Student Services Series: National Association of School Psychologist*. Retrieved October 2, 2013, from <http://www.nasponline.org>
- Marsh, H.W. & Shavelson, R. (1985). *Self-Concept: Its Multifaceted, Hierarchical Structure*, Educational Psychologist, 20(3). Downloaded by University of Rochester 2013.
- McLeod, J. (2003). *An Introduction to Counselling*, Third Edition. London : Open University Press.
- Meerah, A.R.M., Mazlan, S.N. (2017). Relationship between academic self concept and academic achievement among UITM Centre of Football Athletes. *International Journal of Management and Applied Science*, 3(2).
- Mehard, A. (2016). Mini Literature Review of Self-Concept. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 5(2).
- Miyamoto, R.H., et al., (2000). Variation in self-esteem among adolescents in an Asian / Pasific-Islander sample, *Personality and Individual Differences*, 29.
- Moneta, G.B., Schneider, B., & Csikszentmihalyi, M. (2001). A Longitudinal Study of the Self-Concept and Experiential Components of Self Worth and Affect Across Adolescence. *Applied Developmental Science*, 5(3), 125-142, Download by University Libraries 2014.
- Morgan, A. (2002). Beginning to use a narrative approach in therapy, *The International Journal of Narrative Therapy and Community Work*, 1, published by Dulwich Centre Publications, Adelaide Australia.
- Morris, C.C. (2006). Narrative Theory, A Culturally Sensitive Counseling and Research Framework, *VISTAS American Counseling Association*
- Muawanah, L. B. & Pratikto, Herlan. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja, *Jurnal Psikologi* 7(1) : 490 – 500. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945.
- Mutiah. (2018). Pengaruh Konseling Naratif terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa Madrasah AAliyah Negeri Indramayu, *Jurnal Ilmiah Educater*, Vol.4(2).
- Niaraki, F.R., & Rahimi, H. (2013). The impact of authoritative, permissive and authoritarian behaviour of parents on self-concept, psychological health and life quality. *European Pnline Journal of Natural and Sosial Sciences*, 2(1). Downloaded on www.european-science.com.

- Novilita, H & Suharnan. (2013). Konsep Diri Adversity Quotient dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*, Vol.8(1).
- Nuryono, W. (2012). Keefektivan Konseling Naratif untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 12(1).
- Olando, K.O., Otenyo, B.A., & Odera, P. (2014). Effectiveness of Guidance and Counseling Services Adolescent Self-concept in Khwisero District, Kakamega Country. *International Journal of Human Resource Studies*, 4(4).
- Padatu, H. (2015). *Konsep Diri dan Self Disclosure Remaja Broken Home di Kota Makassar*, Jurnal Ilmiah Ilmi Komunikasi.
- Payne, M. (2006). *Narrative Therapy second edition An Introduction for Counsellors*. New Delhi : Sage Publications Ltd.
- Peine, H.A., & Allen, L.S. (2000). Narrative Therapy, Adapted from the book – What is Narrative Therapy? By Alice Morgan, *Dulwich Centre Publications, Adelaide UK*.
- Pezzuti, L. (1985). Self-Concept/Self Esteem Development: Its Relevance to Occupational Therapy. *Occupational Therapy and Adolescents with Disability*, The Haworth Press, Downloaded from University of Sydney 2014, Australia.
- Pia, E. (2013). Narrative Therapy and Peacebuilding, *Journal of Intervention and Statebuilding*, Vol.7(4).
- Pilkington, S.M. (2018). A Story Illustrating Narrative Therapy in a Cross Cultural Conversation with Someone Approaching Death, *New Zealand Journal of Counseling*.
- Prasetyo, J. (2012). Pengaruh konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi siswa program studi teknik kendaraan ringan di smk muhammadiyah gamping tahun ajaran 2010/2011. (*Skripsi*). Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Proshansky, H., & Murphy, G. (1942). The Effects of Reward and Punishment on Perception. *The Journal of Psychology*, 13(2), Publish online 2010, Downloaded by Mc Master University 2015.
- Publish on Dulwich Centre Publicatuions. (1968). Commonly Asked Questions about Narrative Therapy. *Dulwich Centre Publication*. Adelaide, Australia.
- Pudjijogyanti, (1993). *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta : Arcan.

- Rachmawati, A. (Tanpa tahun). Penerapan Konseling Naratif Untuk Mengurangi Tingkat Glossophobia Peserta didik Kelas X Sman 13 Surabaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Rahman, H.,S. (2003). *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta : UCY Press.
- Ricks, L., Kitchens, S., dkk. (2014). *My Story: The Use of Narrative Therapy in Individual and Group Counseling. Journal of Creativity in Mental Health*, 9: 99-110, Taylor & Francis Group, LLC, Downloaded by The Aga Khan University.
- Romagnolo, S.M. & Ohrt, J.H. (2017). Using Narrative Therapy with Low-Income Middle School Students: A Model for School Counselors. *Journal of Child and Adolescent Counseling*, 3 : 59-73, Association for Child and Adolescent Counseling, Taylor & Francis Group, LLC.
- Rosidah, Ainur. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Peserta didik Underachiever. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2): 154 – 162.
- Sari, G. L & Hidayati, F. (2015). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kesepian pada Remaja, Studi Korelasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Semarang, *Jurnal Empati*, Vol4(2).
- Sanders, R.A. (2013). Adolescent Psychosocial, Sosial and Cognitive Development, *Article Adolescent Medicine, Pediatrics in Review*, 3(8).
- Santrock. (2007). *Adolescence (Edisi Kesebelas)*. New York: McGraw-Hill.
- Saputri, M.E., & Moordiningsih. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2).
- Sari, W.J., Purwanto, E., dkk.,. (2017). Konseling Naratif untuk Meningkatkan Konsep Diri Peserta didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Prodi Bimbingan Konseling, Pascasarjana, FKIP, Universitas Negeri Malang & Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Schoot, R.V.D. & Wong, T.M.L. (2012). Do Delinquent Young Adults Have a High or a Low Level of Self-concept?. *Article Self and Identity*, 11: 148-169, Psychology Press, Utrecht University, VU University, Amsterdam, Netherlands.
- Sebastian, C., Burnett, S., & Blakemore, S. J. (2009). Development of the self-concept during adolescence. *Trends in Cognitive Science*, 12(11).

- Semmler, P.L. & Williams, C.B. (2000). Narrative Therapy, A Storied Context for Multicultural Counseling, *Journal of Multicultural Counseling and Development*, Vo.28.
- Sharry, J. (2004). *Counselling Children, Adolescents and Families, A Strengths-based Approach*. London : SAGE Publications Ltd.
- Showers, C.J., Ditzfeld, C. P., & Zeigler-Hill, V. (2014) Self-Concept Structure and the Quality of Self-Knowledge. *Journal of Personality*, 83(5).
- Snowman, J. & Biehler, R.. (2000). *Psychology Applied to Teaching*, Ninth Edition. USA : Houghton Mifflin Company.
- Stokes, P. (2003). Exploring The Relationship between Mentoring and Counselling, British, *Journal of Guidance & Counselling*, 31(1). Downloaded by Florida State University 2014.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian (Cetakan Ketujuh)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriatna, M. (2008). *The Personal and Sosial Problems of Adolescent, The Supplement of Course Personal and Sosial Guidance*, Guidance and Counseling Program. Indonesia University of Education.
- Tawalbeh, A.H., Abueita, J.D., & Mahasneh, A. (2015). Effectiveness of a Counseling Program to Improve Self-Concept and Achievement in Bully-Victims, *European Studies*, 7(7)
- Thalar, Hubertus .L. & Mudjijanti, Fransisca. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi dan Konsep Diri terhadap Rasa Percaya Diri pada Peserta didik. *Education Vitae*, 2(1).
- Trihantoro, A, dkk. (2016). Pengaruh Teknik Biblioterapi untuk Mengubah Konsep Diri Peserta didik (Studi Kuasi Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNJ Jakarta, 5(1).
- Timm, M. (2015). Deconstructing Pathology, A Narrative View of the Intake Process, *Journal of Constructivist Psychology*, Vol.28(4).
- Tirtawinata, C. M. (2013). Mengenal dan Menemukan Diri melalui Kebersamaan dengan Orang Lain, *Jurnal Humaniora*, Vol.4(2).
- Westergaard, J. (2013). Counselling Young People: Counsellors Perspectives on What Works – An Exploratory Study, *Counselling and Psychotherapy Research*, Vol.13(2).

- White, M & Epston, D. (1990). *Narrative Means to Therapeutic Ends*. New York : W.W Norton & Company.
- Willis, S.S. (2014). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta.
- Windari, R. (2017). Konsep Diri Siswa yang Berasal dari Keluarga Broken Home, *Artikel Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Winslade, J., & Monk, G (2007). *Konseling naratif in Schools: Powerful & Brief* (Second Editon), Thousand Oaks, CAA: Corwin Press.
- Winslade, J., & Monk, G. (2008). *Practicing Narrative Mediation, Loosening the Grip of Conflict*. USA : Jossey Bass.
- Winslade, J.M. (2013). From being non-judgemental to deconstructing normalising judgement, *British Journal of Guidance & Counseling*, 41(5). Downloaded by Gazi University 2014.
- Wong, C. (2018). Aplikasi Konseling Naratif untuk Meningkatkan Self-esteem Remaja Beresiko. (*Tesis*). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wright, J.K. (2005). Writing Therapy in Brief Workplace Counselling. *Article British Association for Counselling and Psychotherapy Research*, 5(2): 111-119, downloaded by UNAM Ciudad Universitaria 2015.
- Ybrandt, H.O., & Armelius, B., A. (2003). Self-concept in adolescence, A study age and gender differences in groups of normal and antisocial adolescents, *Umea Psychology Reports*, 3.
- Yengimolki, S., Kalantarkousheh, S.M., & Malekitabar, A. (2015). Self-Concept, Sosial Adjustment and Academic Achievement of Persian Students. *International Review of Sosial Sciences and Humanities*, 8(2) online.
- Yusuf, S.& Nurhisan, J.A. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Z, Hyseni Duraku., & L, Hoxha. (2018). Self-esteem, study skills, self-concept, sosial support, psychological distress, and coping mechanism effects on test anxiety and academic performance. *Health Psychology Open*, 5(2).
- Zsakai,A., Karkus, Z., Utczas, K., & Bodzsar, E. B. (2016). Body Structure and Physical Self-Concept in Early Adolescence. *The Journal of Early Adolescence*, 37(3).